

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN *POP-UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV

Maria Kristiani¹, Slameto², Eunice Widyanti Setyaningtyas³

PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana

e-mail: 292014032@student.uksw.edu

1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIP UKSW

Abstract

This reseach has to purpose know result of increase study report tematic for social sciens with aplication Project Based Learning model. The study report purpose of kognitif domain, afektif domain and psikomotoric. This reseach is Class Action Research in implement in two cycles in the cycle has a planning stage, implementation stage, observation, and reflection. The subject in the reseach is student grade IV in Ngajaran 03 Elementary School, Tuntang distric, there is 22 student in this class. The technic data colection is use non test and test. The instrument of data colection use a test question and observation shett. The result of this reseach refer that this reaseach has increasing study report of tematic at sosial sciens with Project Based Learning model as pop-up book. The increas of student report became in stage, in pra cycle this presentation result of the student is (45,6%) with avarage score is 60,40. In the cycle I the complete presentation in (77,27%) with avarage in score 79, 60. In the second cycle that upgarding with the presentation is (83,36%) and avarage score in 81,79. And we can resume that with Project Based Learning model with the as of pop-up book, get increase result student report in social sciens.

Keyword: *Project Based Learning Model, temathic learning, and study result.*

Abtrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik muatan mata pelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran Project Based Learning, hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketuntasan belajar atau dalam ranah kognif, afektif dan psikomotor. Penelitian ini merupakan penlitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Ngajaran 03 kecamatan tuntang yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non-tes, instrumen pengumpulan data menggunakan soal tes dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik muatan mata pelajaran IPS dengan model pembelajaran Project Based Learning berbantuan pop-up book, Peningkatan ketuntasan hasil belajar terjadi secara bertahap di mana pada kondisi pra siklus presentase ketuntasan siswa (45,6%) dengan rata-rata nilai 60,40, pada siklus I presentase ketuntasan siswa (77,27%) dengan rata-rata nilai 79,60. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan presentase (86,36%) dan rata-rata nilai 81,79. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning berbantuan pop-up book mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik muatan mata pelajaran IPS.

Kata kunci: *model pembelajarn Project Based Learning, pembelajaran tematik, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Kurikulum memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Kurikulum mengandung sekian banyak unsur konstruktif agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Kurikulum yang dikembangkan pada saat ini menuntut untuk merubah pendekatan pembelajaran yang semula berpusat pada pendidik menjadi pendekatan yang berpusat pada peserta didik Winarno Surahmad (Abdul Rahmat, 2014: 91). Upaya untuk meningkatkan kecakapan peserta didik adalah dengan adanya perubahan kurikulum. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang berbasis pada pembelajaran tematik yang menekankan aktivitas belajar berpusat pada peserta didik. Ada beberapa aspek yang harus diukur dalam pembelajaran tematik, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam konsep dasar yang berkaitan.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang dapat memungkinkan peserta didik baik secara individu maupun kelompok lebih aktif untuk menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan holistik, bermakna, dan autentik (Rusman, 2012: 254). Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Pendekatan pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari mata pelajaran kedalam berbagai tema (Kemendikbud, 2012: 137). Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan bisa mempelajari berbagai mata pelajaran secara

bersama-sama. Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dalam menghubungkan berbagai mata pelajaran dalam kegiatan pembelajaran sehingga memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa (Trianto, 2007: 6).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN Ngajaran 03 yang merupakan salah satu sekolah yang terletak di Desa Ngajaran, Kecamatan Tuntang. Kegiatan pembelajaran tematik di SDN Ngajaran 03 ternyata masih ada kekurangan, karena pada saat pembelajaran guru masih sering menggunakan metode ceramah, hal ini terbukti ketika peneliti melihat kondisi nyata di kelas. Metode ceramah tidak terlalu buruk, namun jika dalam pembelajaran guru lebih sering menekankan metode ceramah, maka akan berdampak kepada siswa salah satunya adalah siswa cenderung bosan dan gaduh dengan teman karena guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan kemampuan yang mereka miliki, selain itu karena guru belum bisa menciptakan sesuatu yang baru, menarik, dan menyenangkan bagi siswa dalam pembelajaran sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Melihat hasil belajar siswa kelas IV SDN Ngajaran 03 sebagian besar siswa masih kurang. Hal ini terbukti ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV mengenai hasil belajar siswa, ternyata masih banyak siswa SDN Ngajaran 03 yang nilainya kurang dari KKM. 10 siswa (45,46%) yang sudah mencapai KKM, sedangkan 12 siswa (54,54%) belum mencapai KKM. Hasil belajar merupakan segala upaya yang menyangkut aktivitas otak (proses berpikir) terutama dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Arikunto,

2003: 114-115). Sedangkan menurut Wardani, Slameto, dan Winanto (2014: 111) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan pengukuran penguasaan materi dan aspek perilaku yang dapat diukur dari teknik tes dan non tes, sedangkan aspek perilaku terdiri dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan demikian belajar akan melibatkan belahan otak kiri dan belahan otak kanan sekaligus. Pembelajaran yang bermakna akan memicu timbulnya motivasi pada peserta didik dalam belajar. Motivasi belajar berkaitan erat dengan keinginan untuk belajar dan bagaimana hal tersebut dapat dirangsang.

Salah satu upaya yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik adalah dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menciptakan suatu pembelajaran dimana lingkungan belajar peserta didik didesain agar peserta didik dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah termasuk pendalaman materi suatu materi pelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna lainnya. Model *Project Based Learning* ini memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran. Kelebihan model *Project Based Learning* Menurut Zainal Aqib dan Murtadlo (2016: 165) antara lain: (a) dapat membangkitkan semangat peserta didik, (b) Melalui metode proyek memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari, (c) Melalui metode proyek, mendidik, memerhatikan minat, perbedaan, dan kemampuan masing-masing individu peserta didik, (d) Dapat menumbuhkan sikap sosial dan bekerja sama yang baik, (e) Dapat membentuk peserta didik dinamis dan ilmiah dalam berbuat atau berkarya, (f) Beberapa metode mengajar

tercakup dalam unit (proyek), (g) Unit sesuai dengan pendapat baru tentang cara belajar, dan (h) Mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan *pop-up book*. *Pop-up book* adalah sebuah gambar tiga dimensi yang memuat tentang materi yang sedang dipelajari. Sehingga dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, namun dapat melihat dan mendengarkan penjelasan materi dari guru. Jadi siswa akan lebih mudah menangkap sesuatu yang mereka lihat daripada apa yang mereka dengar. Selain itu, *pop up book* merupakan suatu media baru yang digunakan oleh peneliti untuk membangkitkan semangat siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian tentang “Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Kelas IV”. Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui pelaksanaan aktifitas belajar siswa pada pembelajaran tematik muatan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SDN Ngajaran 03Kecamatan Tuntang dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan *pop-up book*, (2) meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pada muatan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SDN Ngajaran 03 Kecamatan Tuntang dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan *pop-up book*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian jenis ini

dilakukan sebagai upaya untuk menerapkan berbagai teknik, metode atau strategi dalam pembelajaran secara efektif dan efisien. Penelitian kualitatif dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan *pop-up book*. Penelitian dilaksanakan di SDN Ngajaran 03, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang mulai dari bulan September 2017 sampai dengan bulan Februari 2018. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Ngajaran 03 pada tahun ajar 2017/2018 semester II yang berjumlah 22 siswa, diantaranya 12 siswa putri dan 10 siswa putra. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, tes evaluasi, dan dokumentasi. Pengujian validitas data dilakukan di kelas satu tingkat lebih tinggi dari kelas yang akan peneliti gunakan untuk penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data kuantitatif untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindakan dilaksanakan. Data berupa angka atau presentase tindakan. Data kualitatif berupa informasi gambaran tentang pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan *pop-up book*, data kualitatif berupa hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran sesuai dengan aspek yang akan diukur seperti yang terdapat pada sintaks pembelajaran *Project Based Learning*. Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur pembelajaran tematik pada muatan mata pelajaran IPS adalah hasil belajar. Dalam penelitian tindakan kelas ini dinyatakan akan berhasil apabila hasil belajar siswa mampu mencapai ketuntasan klasikal sebesar 80% dan rata-rata nilai satu kelas lebih besar dari nilai KKM. Nilai KKM di SDN Ngajaran 03 kelas IV pada pembelajaran tematik muatan mata pelajaran IPS adalah 68, sehingga rata-rata nilai

seluruh siswa pada kelas IV haruslah di atas 68. Penelitian mengacu pada pendapat Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Syamsudin dan Damiyanti (2006: 203) terdapat empat rencana tindakan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*implementing*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini menggunakan dua siklus, yang setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, setiap siklus diharapkan dapat meningkatkan pembelajarannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan langkah-langkah yang telah direncanakan menurut *Project Based Learning*. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri atas 3 kali pertemuan, siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan, hasil observasi penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan *pop-up book* adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Obsevasi Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

No	Siklus	Rata-rata
1	Siklus I	87,5%
2	Siklus II	100%

Tabel 1 menunjukkan keterlaksanaan aktivitas guru berdasarkan hasil pengamatan observer dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan *pop-up book* dari siklus I sampai dengan Siklus II yang peneliti lakukan mengalami peningkatan. Siklus I mencapai rata-rata 87,5% dan siklus II mencapai rata-rata 100%. Jadi keterlaksanaan tindakan guru pada pembelaran menggunakan model

Project Based Learning meningkat 12,5% dan sesuai dengan yang diharapkan. Pertemuan terakhir seriap siklus diadakan tes evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa termasuk kriteria keberhasilan pada indikator kinerja penelitian. Berikut ini adalah hasil perbandingan dari hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik muatan mata pelajaran IPS dari sebelum dikenakan tindakan sampai dengan siklus II.

Tabel 2. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Muatan Mata Pelajaran IPS Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II

No	Kategori	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1	Tuntas	10	45,46 %	17	77,27 %	19	86,36 %
2	Tidak Tuntas	12	54,54 %	5	22,72 %	3	13,63 %
Jumlah		22	100%	22	100%	22	100%
Rata-rata		60,40		79,25		81,79	
Nilai tertinggi		95		100		100	
Nilai terendah		20		50		56	

Tabel 2 menunjukkan pada pra siklus nilai rata-rata mencapai 60,40 dengan ketuntasan 45,46%, siklus I dengan rata-rata 79,25 dengan ketuntasan 77,27%, dan siklus II dengan rata-rata 81,79 dengan ketuntasan 86,36%. Berdasarkan teori tentang langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Ngajaran 03 tahun ajar 2017/2018

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan di SDN Ngajaran 03 pada pembelajaran tematik muatan mata pelajaran IPS dapat diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kondisi awal hingga kondisi siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa juga meningkat dari pra siklus, siklus I hingga siklus II. Hasil penelitian tindakan kelas yang

dilakukan oleh peneliti presentase hasil belajar siswa di pra siklus yang tuntas hanya 10 siswa (45,46%), siklus I naik menjadi 17 siswa (77,27%) hingga siklus II mencapai 19 siswa (86,36%). Presentase hasil belajar yang belum tuntas di pra pembelajaran sebanyak 12 siswa (54,54%), pada siklus I 5 siswa (22,72%) dan pada siklus II sebanyak 3 siswa (13,63%). Hasil belajar siswa berhasil $\geq 80\%$ terjadi pada siklus II yaitu dengan presentase 81,79%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Ngajaran 03 Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang semester II tahun 2017/2018, dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang sudah tuntas maupun yang belum tuntas pada pembelajaran tematik muatan mata pelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari nilai tertinggi siswa telah mencapai 100 dan banyaknya siswa yang tuntas KKM sebanyak 19 siswa dan berkurangnya siswa yang tidak tuntas KKM menjadi 3 siswa. Meskipun masih ada 3 siswa yang belum tuntas akan tetapi nilai mereka pada setiap siklusnya selalu meningkat sehingga menjadi tidak terlalu jauh dari nilai KKM. Dalam penelitian ini terbukti bahwa hipotesis tindakan melalui pembelajara *Project Based Learning* berbantuan *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Ngajaran 03 pada semester II tahun pelajaran 2017/2018. Dengan demikian penelitian ini sudah mencapai indikator kinerja sesuai yang ditetapkan oleh peneliti.

Peneliti memberikan saran: Bagi Guru:
 (1) Guru hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa, bukan hanya untuk muatan mata pelajaran

khusus IPS, namun pada muatan mata pelajaran lainnya mengingat hasil tersebut akan lebih baik membantu guru apabila terjadi komunikasi yang sulit antara guru dengan siswa, (2) Guru sebaiknya berusaha meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam merancang proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa, (3) guru sebaiknya menggunakan media sebagai perantara dalam menyampaikan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal & Murtadlo, Ali. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran*. Bandung: Satunusa
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Kemendikbud. (2013). *Konsep Pendekatan Scientific*. Bahan Pelatihan, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin, dan Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosda Karya
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Wardani, Naniek Sulistya., Slameto., dan Adi Winanto. 2014. *Assesmen Pembelajaran SD Bahan Belajar Mandiri*. Salatiga: Widya Sari Press